

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti memiliki tujuan hidup dan tujuan hidup tersebut tidak lepas dari masalah keuangan. Tujuan hidup ini tentunya berbeda setiap orang, tetapi pada umumnya setiap orang ingin hidup bahagia dunia dan akhirat. Manusia akan bahagia jika semua yang diinginkannya tercapai baik itu secara financial maupun non financial. Terdapat berbagai macam ukuran untuk mengukur kesuksesan manusia diantaranya yaitu dengan harta yang telah diraihinya, jenjang karier yang telah dicapai, tingkat pendidikan yang telah ditempuh, dan kontribusinya dalam kehidupan. Begitu juga dengan mahasiswa, ketika menjalani proses perkuliahan dan untuk masa depannya.

Perilaku mahasiswa pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi dengan sejauh mana seorang mahasiswa tersebut memahami tentang ilmu atau pengetahuan keuangan baik itu pengetahuan umum, tabungan, investasi dan asuransi. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang diperoleh oleh seseorang maka akan mempengaruhi perilaku atau sikap seseorang dalam mengatasi masalah keuangan dan begitu juga sebaliknya jika seseorang minim akan pengetahuan keuangan maka seseorang akan sulit dalam menghadapi masalah yang terkait dengan keuangan dan akan mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan tersebut (Irine Herdjiono & Lady Angela Damanik; 2016)

Lembaga pendidikan formal yaitu perguruan tinggi adalah salah satu tempat yang dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Dengan ilmu yang diberikan di perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan keterampilan mengenai keuangan, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pendidikan keuangan yang diperoleh dalam kehidupan nyata sesuai dengan kebutuhannya. Jika hal tersebut dilakukan secara terus menerus ke dalam diri seseorang yang berujung pada perilaku mahasiswa tersebut dalam setiap aktivitas keuangannya.

Banyaknya individu yang belum mampu membedakan mana yang penting dari kebutuhan dan keinginan dapat membuat seorang individu mengalami masalah dalam keuangannya.

Secara empiris, kecakapan mahasiswa tentang keuangan terbilang rendah. Terbukti dengan penelitian mengenai keuangan untuk mahasiswa ekonomi di Indonesia yang dilakukan oleh Lutfi dan Iramani (2008) tentang pengetahuan dan implementasinya terhadap keuangan diperoleh hasil bahwa mahasiswa kelompok usia 18 sampai dengan 24 tahun memiliki pengetahuan keuangan yang rendah. Demikian juga survey yang dilakukan oleh Krisna, Rofaida dan Sari (2010) tentang pengetahuan dan implementasi keuangan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukannya memperoleh skor rata-rata 63% yang berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan di perguruan tinggi masih dikategorikan rendah. Mahasiswa jurusan ekonomi di perguruan tinggi, merupakan mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan keuangan lebih banyak dari pada mahasiswa jurusan non ekonomi. Di perguruan

tinggi, mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah menempuh matakuliah Manajemen Keuangan seharusnya menjadikan dirinya lebih paham mengenai pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan pribadinya. Didalam matakuliah manajemen keuangan, mahasiswa diajarkan bagaimana mengelola atau memajemen keuangan denga baik. Pada fakultas ekonomi dan bisnis, materi perkuliahan maupun kurikulum yang di ajarkan akan lebih banyak berkaitan dengan pengetahuan keuangan. Hal ini akan memberikan tingkat pemahaman tentang keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non ekonomi dan bisnis. Sehingga mahasiswa yang kuliah di fakultas ekonomi dan bisnis akan cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan fakultas non ekonomi dan bisnis (Wulandari dan Luqman Hakim, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti tertarik dengan dua fakultas yang berbeda yaitu Ekonomi dan Non-Ekonomi. Alasan peneliti mengambil fakultas tersebut ialah karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana perbedaan kedua fakultas tersebut dalam mengelola keuangan. Pengambilan sampel pada Fakultas Ekonomi dan Non Ekonomi pada penelitian ini nantinya akan diambil secara proporsional berdasarkan presentase jumlah mahasiswa pada setiap universitas.

Pengetahuan keuangan merupakan aspek yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu guna untuk membantu terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan (financial Knowledge) dapat diartikan sebagai ilmu yang digunakan untuk mengelola keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan financial (Vincentius dan Nanik, 2014). Dengan adanya

pengetahuan keuangan dapat membantu individu dalam melakukan perencanaan keuangan sehingga pengelolaan keuangan akan menjadi lebih baik.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pendidikan keuangan di keluarga. Pendidikan keuangan di keluarga dapat terjadi kapan saja dan dimana saja secara spontan. Hal ini karena orang tua merupakan perantara utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan cara mengelolanya. Peran orang tua dalam mendidik anak mengenai pengetahuan keuangan sangatlah penting supaya anak tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat mengambil sebuah keputusan dalam keuangannya. Hal ini diperjelas dengan penelitian yang dilakukan oleh Irin Widayati (2014) bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga memberikan kontribusi pada pembentukan sikap mahasiswa. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka akan mempertimbangkan segala hal jika ingin memutuskan sesuatu yang terkait dengan keuangan.

Pada penelitian saat ini, peneliti ingin meneliti mengenai faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga antara dua fakultas yang berbeda yaitu fakultas ekonomi dan non-ekonomi. Apakah ada perbedaan diantara dua fakultas tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Dari adanya hal tersebut, peneliti mengusung judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah :

1. Apakah pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah pendidikan keuangan di keluarga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disusun pada pembahasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji apakah pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa ?
2. Untuk menguji apakah pendidikan keuangan di keluarga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Untuk menguji perbedaan faktor fakultas (Ekonomi dan Non Ekonomi) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap, penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa ketika mengelola keuangannya. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya

2. Bagi Para Pengelola Keuangan Mahasiswa di Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar sehingga kehidupan mahasiswa nantinya akan sejahtera.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan gambaran umum dari penelitian yang diteliti, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang meliputi variabel, metode maupun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini, kemudian landasan teori dari topik yang berkaitan dengan penelitian, serta kerangka pemikiran beserta hipotesisnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang prosedur dan cara-cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan langkah yang sistematis yakni

meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, indikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, Instrument penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data, metode pengumpulan data dan yang terakhir adalah teknis pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai responden penelitian dari aspek jenis kelamin, Usia, Fakultas dan Semester dan tingkat pengetahuan keuangan serta hasil analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subjeck penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini di uraikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.

